

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang yang pergi ke suatu tempat dengan maksud dan tujuan tertentu, dengan kata lain, pariwisata ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kebahagiaan, kenikmatan maupun menjawab rasa penasaran yang dimiliki seseorang ke suatu tempat (Sinarta, I. N., et al., 2021). Adanya beberapa lokasi wisata yang berlokasi di Jakarta, banyak yang menarik perhatian, tetapi banyak pula yang bahkan tidak mengetahui adanya wisata yang terletak di wilayah Jakarta. Salah satu lokasi wisata yang ada di Jakarta adalah wisata di Ci Liwung, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, yang dijadikan daya Tarik pada lokasi wisata ini adalah keberadaan Sungai ciliwungnya, sehingga wisatawan dapat mendapatkan sensasi baru dalam melakukan perjalanan wisata.

Sumber daya serta kekayaan budaya yang ada di Indonesia merupakan potensi wisata yang dapat dikembangkan di Indonesia, dengan begitu potensi ini patut dikembangkan sehingga dapat dikembangkan, tetapi dibalik banyaknya potensi yang ada, letak wilayah Indonesia memiliki ancaman dan bahaya yang dapat membahayakan wisatawan (Pahleviannur, M. R., et al., 2020)., dengan begitu adanya pengembangan sistem mitigasi bencana pada lokasi wisata merupakan Langkah yang dapat dilakukan guna tetap menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan maupun penduduk setempat apabila bencana terjadi.

Pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan, sehingga dapat diartikan bahwa pengembangan merupakan rancangan yang dilakukan untuk mengembangkan sesuatu yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas yang lebih maju. Pengembangan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan teknis yang sudah ada menjadi lebih baik (Plangiten, 2016).

Melakukan pengembangan sistem mitigasi bencana merupakan salah satu tanggung jawab dari pengelola wisata setempat sebagai upaya untuk menghindari

ketidaksesuaian terhadap ekspektasi yang diterima oleh wisatawan dan persepsinya terhadap lokasi wisata yang dikunjungi (Ervina et al., 2020). Selain itu, pentingnya mendorong kesadaran terhadap bencana merupakan salah satu Langkah yang dapat dilakukan guna mengetahui risiko bencana yang terdapat di lokasi wisata, khususnya di wilayah sekitar aliran sungai, sehingga risiko yang terjadi dapat dikurangi dampaknya (Pahleviannur, 2020).

Pariwisata yang ada di Srengseng Sawah merupakan salah satu jenis wisata berupa eduekowitz, yang memberikan pelayanan berupa perjalanan dengan memberikan pengetahuan baru mengenai informasi lebih dalam Sungai Ciliwung. Sungai Ciliwung merupakan sungai yang terbentang dari hulu yang terletak di daerah Bogor dengan meliputi beberapa Kawasan, yaitu Gunung Gede Pangrango dan Cisarua sampai dengan Kawasan hilir yang berlokasi di Pantai utara Jakarta, Panjang sungai Ciliwung ini mencapai 120 km dengan luas Daerah Aliran Sungai (DAS) mencapai 387 km<sup>2</sup>.

Terdapat berbagai macam pariwisata yang ada di Serengseng Sawah ini, diantaranya adalah perjalanan menyusuri Sungai atau sering disebut juga dengan "Susur Sungai", tersedia pula *camping ground* yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk melakukan camping di lokasi wisata, memiliki *jogging track* yang berada di sekitar Sungai ciliwung dengan mengikuti aliran sungainya dan juga terdapat berbagai karya berupa beberapa bentuk hewan yang dihasilkan dari barang bekas yang kemudian diolah kembali menjadi suatu karya yang indah untuk ditampilkan serta diperlihatkan kepada pengunjung wisata. Selain itu, di lokasi wisata ini terdapat berbagai macam paket wisata yang disediakan untuk para pengunjung, sehingga dapat menjadi salah satu daya tarik, serta pengunjung juga dapat menyesuaikan dengan *budget* yang dimiliki.

Pariwisata yang menyediakan jamuan tentang pengetahuan sekaligus wisata alam ini, dapat dijadikan sebagai peluang untuk mengajak akademisi untuk meninjau lebih jauh DAS Ciliwung, keberadaan sungai Ciliwung memiliki dampak yang cukup baik guna mengedalikan terjadinya bencana banjir, yaitu normalisasi Sungai Ciliwung, dilansir dari media informasi Kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jendral Sumber Daya Air (Ditjen SDA) melakukan rencana normalisasi Sungai Ciliwung guna menjadi bagian dari rencana induk pada sistem pengendalian banjir (*flood control*) yang dimulai dari bagian hulu sampai ke hilir.

Destinasi wisata harus memiliki sebuah konsep pengembangan pariwisata sehingga dapat berjalan beriringan antara perencanaan dan proses pengembangannya menuju sebuah tujuan destinasi wisata yang ideal. Selain itu, destinasi wisata umumnya memiliki tantangan lainnya, untuk dapat menunjukkan bahwa sektor pariwisata tersebut dapat meujudkan suatu daerah menjadi daerah destinasi pariwisata dengan melihat sejauh mana suatu daerah atau suatu komunitas dapat melakukan pengelolaan terhadap sumber daya yang ada di daerahnya untuk memakmurkan masyarakatnya (Plangiten, 2016)

Namun, bencana banjir adalah bencana yang cukup sering melanda Ibu Kota Jakarta, berbagai media informasi menjelaskan terkait dengan bencana banjir yang masih kerap terjadi di wilayah sekitar DAS ini. Dilansir dari media informasi, bahwa saat Sungai Ciliwung meluap, dapat menyebabkan banjir di beberapa wilayah di Jakarta, dinyatakan sebanyak 29 lokasi wilayah di Jakarta Timur dan Jakarta Selatan mengalami banjir, tidak hanya di Jakarta, bagian Hulu Sungai Ciliwung juga menyebabkan air naik, sehingga menyebabkan genangan air hingga dapat masuk ke rumah warga.

Terjadinya bencana banjir di kawasan wisata di Sungai Ciliwung dapat diminimalisir risikonya dengan melakukan mitigasi bencana di lokasi wisata. Karena hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis mitigasi bencana banjir di Ci Liwung, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Masalah yang masih sering terjadi di Srengseng Sawah adalah:

1. Masih ada beberapa lokasi wisata yang belum dikelola dengan baik karena terjadi banjir, sehingga perlu adanya penanggulangan kembali oleh pihak pengelola dan masyarakat sekitar.

2. Kurangnya pemasaran kepada masyarakat luar mengenai destinasi wisata yang ada di Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.
3. Sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang mengalami kerusakan karena terjadi bencana banjir di wilayah destinasi wisata.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana keadaan destinasi wisata yang ada di Srengseng Sawah apabila dan setelah terjadi bencana banjir?
2. Bagaimana langkah-langkah pengembangan pariwisata berkelanjutan di Srengseng Sawah? Apakah berjalan sesuai dengan rencana yang sebelumnya telah ditetapkan?
3. Apabila belum dapat melaksanakan rencana yang ditetapkan terdapat evaluasi yang dilakukan untuk terus melakukan pengembangan pariwisata berkelanjutan di lokasi wisata?

## **C. Pembatasan Masalah**

Fokus penelitian peneliti adalah mengenai langkah-langkah pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis mitigasi bencana banjir di Ci Liwung, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan pada wilayah wisata Segmen satu, yang berlokasi pada titik awal yaitu Srengseng Sawah sampai dengan Lenteng Agung.

Peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana langkah-langkah pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan penerapan Mitigasi Bencana di Ci Liwung, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan dengan berfokus pada prinsip pariwisata berkelanjutan dan mitigasi bencana banjir yang terjadi di lokasi wisata. sehingga dapat melakukan penilaian terhadap pariwisata yang ada di Ci Liwung, Srengseng Sawah dan penerapan mitigasi bencana karena lokasi wisata mengalami bencana banjir.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis mitigasi bencana banjir di Ci Liwung, Srengseng Sawah Jakarta Selatan?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini merupakan jawaban yang diharapkan oleh peneliti dari identifikasi masalah yang sudah disampaikan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui penerapan mitigasi bencana di Ci Liwung, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.
2. Menganalisis strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan dan upaya mitigasi bencana di Ci Liwung, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.

##### **Manfaat Teoritis:**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan informasi serta referensi peneliti selanjutnya.

##### **Manfaat Praktis:**

1. Sebagai alternatif masukan kepada pengelola lokasi wisata di Ci Liwung untuk sebagai bahan evaluasi mengenai pengembangan pariwisata berkelanjutan yang ada di lokasi penelitian.
2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan mengenai pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis mitigasi bencana yang berlokasi di Jakarta.